

**PENGARUH KEBIJAKAN UTANG, PROFITABILITAS DAN  
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP INCOME SMOOTHING PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDEKS SAHAM SYARIAH  
INDONESIA (ISSI) SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN  
TAHUN 2019-2023**

**Sabrina Casna Amanda<sup>1</sup>, Khairiyani<sup>2</sup>, Habriyanto<sup>3</sup>**

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: [sabrinacasnaamanda@gmail.com](mailto:sabrinacasnaamanda@gmail.com)<sup>1</sup>, [khairiyani@uinjambi.ac.id](mailto:khairiyani@uinjambi.ac.id)<sup>2</sup>, [habriyanto@uinjambi.ac.id](mailto:habriyanto@uinjambi.ac.id)<sup>3</sup>

***Abstract** – This research aims to examine the influence of debt policy, profitability and dividend policy on income smoothing. This research is quantitative. The data in this research uses secondary data sourced from financial reports as of June 2019-2023. The population used in this research is food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) during the 2019-2023 period with a total of 99 companies. The sampling method used a purposive sampling technique which resulted in 17 companies with 5 years of observation. The data analysis technique uses logistic regression analysis with the eviews 13 application. The results of this research show that partially the debt policy variable has no significant effect on income smoothing, profitability variable has no significant effect on income smoothing and dividend policy variable has no significant effect on income smoothing. Simultaneously, the debt policy, profitability and dividend policy do not significantly influence income smoothing at 3.4% and the remaining 96.6% is influenced by other variables outside the research variables. Because debt policy, profitability and dividend policy have a small influence in detecting income smoothing, future researchers should use a wider range of independent variables, considering that there are many other factors that can influence income smoothing.*

**Keywords:** Debt Policy, Profitability, Dividend Policy, Income Smoothing.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Kebijakan Utang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Income Smoothing. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan periode 2019-2023. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2019-2023 dengan jumlah sebanyak 99 perusahaan. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yang menghasilkan 17 perusahaan dengan 5 tahun pengamatan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi logistik dengan aplikasi eviews 13. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel kebijakan utang tidak berpengaruh signifikan terhadap income smoothing, variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap income smoothing dan variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap income smoothing. Secara simultan, kebijakan utang, profitabilitas dan kebijakan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap income smoothing sebesar 3.4% dan sisanya sebesar 96.6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Karena kebijakan utang, profitabilitas dan kebijakan dividen memiliki pengaruh kecil dalam mendeteksi income smoothing, peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel independen yang lebih luas, dikarenakan masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi income smoothing.

**Kata Kunci:** Kebijakan Utang, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Income Smoothing.

## PENDAHULUAN

Dengan teknologi yang semakin penting, dunia bisnis di Indonesia sedang mengalami persaingan yang ketat. Menghadapi ketatnya persaingan antar dunia bisnis, banyak perusahaan Indonesia yang berusaha unggul dalam melaksanakan proses bisnisnya. Dalam hal ini, perusahaan mendorong manajemen untuk dapat bertahan dan beroperasi secara lebih efektif serta efisien. Oleh karena itu, perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan laba dan menyajikan laporan keuangan yang baik untuk mendapatkan penilaian yang positif dan meyakinkan calon investor untuk berinvestasi di perusahaan.

Perataan Laba (Income Smoothing) adalah fenomena umum yang dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba bersih yang dilaporkan dari satu periode ke periode lainnya, sehingga perusahaan terlihat memiliki laba yang stabil. Manajer menerapkan praktik perataan laba dengan tujuan tertentu yang telah lama ada dan diakui oleh banyak orang, selama praktik tersebut masih dalam Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum (PABU). Oleh karena itu, praktik perataan laba menjadi sulit diakui sebagai suatu tindakan penipuan (fraud). Konsep Income Smoothing yang diterapkan oleh perusahaan sering kali berkaitan dengan teori keagenan (agency theory), yang menjelaskan hubungan antara pengelola (agent) dengan pemilik (principal) suatu perusahaan, dimana pemegang saham atau pemilik saham memberikan tanggung jawab penuh kepada manajer untuk mengelola perusahaan.

Perataan laba tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu kebijakan utang. Salah satu kebijakan manajer yang mudah dideteksi adalah kebijakan terkait struktur modal perusahaan. Manajer akan lebih memilih utang dibandingkan saham karena perusahaan akan lebih mudah memperoleh pendanaan utang meskipun memiliki risiko yang lebih tinggi. Dalam penelitian ini, proksi yang digunakan untuk mengukur kebijakan utang adalah Debt to Equity Ratio (DER) yang digunakan untuk membandingkan total kewajiban dan total ekuitas perusahaan. Jumlah leverage yang tinggi menunjukkan ketergantungan perusahaan pada sumber eksternal yang lebih besar. Akibatnya jumlah utang yang harus dibayar juga meningkat. Perusahaan harus menggunakan kas untuk melunasi utang ketika utang tersebut jatuh tempo. Akibatnya, laba perusahaan akan berkurang, yang memungkinkan perusahaan dapat mempertimbangkan income smoothing.

Profitabilitas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di masa depan dan salah satu faktor dalam mengevaluasi kinerja suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, proksi yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah Return On Asset (ROA). Tingginya tingkat profitabilitas mencerminkan kinerja yang positif dari perusahaan, sedangkan profitabilitas yang rendah dapat menunjukkan kinerja yang tidak efisien. Ketika profitabilitas perusahaan rendah, hal ini menjadi kekhawatiran bagi manajemen perusahaan karena dapat mengurangi kepercayaan investor. Namun, ketika profitabilitas entitas meningkat, kemampuan mereka untuk melakukan income smoothing juga meningkat.

Kebijakan Dividen merupakan kebijakan manajer mengenai pembayaran dividen kepada pemegang saham atas sejumlah laba tertentu yang dihasilkan oleh entitas selama suatu periode. Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh suatu perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau disimpan sebagai laba ditahan untuk mendanai investasi masa depan. Dalam penelitian ini, proksi yang digunakan untuk mengukur kebijakan dividen adalah Dividend Payout Ratio (DPR), yang mengukur proporsi laba yang didistribusikan sebagai dividen kas dibandingkan dengan laba yang ditahan sebagai modal internal perusahaan.

Penelitian yang dilakukan (Rintiani Hariyono Putri, 2020) menunjukkan bahwa kebijakan utang memiliki pengaruh positif terhadap income smoothing. Sedangkan (Bobby et al., 2022) menunjukkan bahwa kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap income

smoothing. Pada penelitian (Rismalah Dewi, 2024) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap income smoothing. Sedangkan (Devi & Siska, 2024) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap income smoothing. Menurut (Andi, Mohammad & Faturahman, 2024) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap income smoothing. Pada penelitian (Nikmatul & Eny, 2024) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap income smoothing. Sedangkan (Siti & Fadjrih, 2019) menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap income smoothing.

Melihat bahwa ada berbagai hasil peneliti yang berbeda-beda (research gap) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi income smoothing, namun hasilnya belum menunjukkan hasil yang konsisten. Objek yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang berkontribusi di sub sektor makanan dan minuman selama periode 2019-2023.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian dalam bentuk pengujian hipotesis yang menguji pengaruh kebijakan utang, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap income smoothing pada perusahaan manufaktur di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sub Sektor Makanan dan Minuman tahun 2019-2023. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dalam bentuk publikasi berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan untuk periode 2019-2023 di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diakses melalui website resmi IDX yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan juga website resmi masing-masing perusahaan.

Populasi dan sampel penelitian merujuk pada seluruh perusahaan yang bergerak pada sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di ISSI pada periode 2019-2023. Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang tidak terdaftar di ISSI secara berturut-turut dari tahun 2019-2023.
2. Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2019-2023.
3. Perusahaan yang tidak menyediakan data lengkap terkait variabel yang diteliti.

Data dianalisis menggunakan Analisis Regresi Logistik yang mencakup (1) Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit) yang bertujuan untuk menilai apakah model regresi yang dibangun secara keseluruhan signifikan. (2) Uji Kelayakan Model Regresi (Goodness of Fit Test) yang digunakan untuk mengukur sejauh mana model sesuai dengan data yang dianalisis. (3) Koefisien Determinasi (McFadden R-Square) yang menggambarkan besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. (4) Matriks Klasifikasi.

Analisis regresi logistik juga mempertimbangkan Model Logit. Model Logit (Logistic Regression) merupakan suatu model yang dirancang untuk menganalisis variabel dependen yang merupakan sebuah data dengan ukuran biner atau dikotomi dengan kemungkinan di antara 0 dan 1.

Instrumen analisis mencakup statistik deskriptif untuk memahami karakteristik data, serta pengujian hipotesis melalui Uji z-Statistik (parsial) dan Uji Likelihood Ratio (simultan) untuk mengidentifikasi pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Pengolahan data menggunakan software eviews 13.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pelaporan finansial perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sepanjang periode 2019 hingga 2023. Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling. Terdapat 99 perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dan ada 17 perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

**Tabel 1 Uji z-Statistik (Parsial)**

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-0.834243	0.742742	-1.123193	0.2614
DER	0.955545	0.622409	1.535236	0.1247
ROA	-3.110857	5.607414	-0.554776	0.5790
DPR	0.125406	0.240271	0.521934	0.6017

### **Pengaruh Kebijakan Utang (DER) terhadap Income Smoothing**

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1 untuk variabel kebijakan utang yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Income Smoothing menunjukkan hasil positif dan tidak berpengaruh signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien variabel Kebijakan Utang adalah sebesar 0.955545 menunjukkan bahwa Kebijakan Utang berpengaruh positif terhadap Income Smoothing. Hasil uji regresi memiliki nilai signifikansi lebih besar dari nilai  $\alpha$  atau  $0.1247 > 0.05$ , sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Utang tidak berpengaruh signifikan terhadap Income Smoothing.

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semakin besar tingkat utang suatu perusahaan, semakin rendah kemungkinan manajer melakukan income smoothing. Di atas tingkat utang tertentu, manajer melakukan income smoothing untuk mengingatkan investor dan calon investor dipersepsikan sebagai suatu kondisi yang stabil. Oleh karena itu, hasil pengujian ini tidak mengkonfirmasi adanya konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham akibat penggunaan utang oleh manajer.

Hasil penelitian yang didapatkan selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Bobby, Amrie Firmansyah, Herman dan Estralita Tresnawati (2022) yang mendapatkan hasil bahwa kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap income smoothing.

### **Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Income Smoothing**

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1 untuk variabel Profitabilitas yang diukur menggunakan Return On Asset (ROA) terhadap Income Smoothing menunjukkan hasil negatif dan tidak berpengaruh signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien variabel Profitabilitas adalah sebesar -3.110857 menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Income Smoothing. Hasil uji regresi memiliki nilai signifikansi lebih besar dari nilai  $\alpha$  atau  $0.5790 > 0.05$ , sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Income Smoothing.

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat profitabilitas dari suatu perusahaan tidak mampu mendorong manajemen perusahaan untuk melakukan income smoothing. Tingginya profitabilitas menunjukkan kesanggupan perusahaan dalam mendapatkan laba, tetapi tidak menjamin investor akan percaya bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik. Sebaliknya, profitabilitas yang rendah membuat investor kurang tertarik untuk berinvestasi. Hasil dari penelitian ini tidak dapat mendukung teori keagenan (agency theory) dimana adanya perbedaan kepentingan dan didukung dengan asimetri informasi dapat mendukung dan mendorong manajemen untuk melakukan income smoothing yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan tersendiri.

Hasil penelitian yang didapatkan selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi

Wahyuningsih dan Siska Utari (2024) yang mendapatkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap income smoothing.

### **Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Income Smoothing**

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1 untuk variabel Kebijakan Dividen yang diukur menggunakan Dividend Per Share (DPR) Terhadap Income Smoothing menunjukkan hasil positif dan tidak berpengaruh signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien variabel Kebijakan Dividen adalah sebesar 0.125406 menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Income Smoothing. Hasil uji regresi memiliki nilai signifikansi lebih besar dari nilai  $\alpha$  atau  $0.6017 > 0.05$ , sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Income Smoothing.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori agency karena dalam menentukan presentase dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham manajemen tidak menentukannya sendiri, melainkan atas persetujuan bersama dengan para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sehingga manajemen tidak memiliki kendali atas besarnya dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Ketidakmampuan manajemen dalam memprediksi besaran dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham inilah yang membuat manajemen enggan untuk melakukan income smoothing. Jadi, besarnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham tidak mempengaruhi manajemen untuk melakukan income smoothing.

Hasil penelitian yang didapatkan selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Maslulah dan Fadrijh Asyik (2019) yang mendapatkan hasil bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap income smoothing.

**Tabel 2 Uji Likelihood Ratio (Simultan)**

McFadden R-squared	0.033918	Mean dependent var	0.411765
S.D. dependent var	0.495074	S.E. of regression	0.492231
Akaike info criterion	1.403148	Sum squared resid	19.62557
Schwarz criterion	1.518096	Log likelihood	-55.63379
Hannan-Quinn criter.	1.449384	Deviance	111.2676
Restr. deviance	115.1740	Restr. log likelihood	-57.58702
LR statistic	3.906462	Avg. log likelihood	-0.654515
Prob(LR statistic)	0.271743		

### **Pengaruh Kebijakan Utang (DER), Profitabilitas (ROA) dan Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Income Smoothing**

Berdasarkan hasil uji Likelihood Ratio (Simultan) pada tabel 4.8 diperoleh hasil LR Statistic atau chi-square adalah sebesar 3.906462, dengan nilai Probability Likelihood Ratio (LR Statistic) bernilai 0.271743. Nilai Probabilitas tersebut sebesar  $(0.271743) > (0,05)$ . Maka hipotesis maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama), variabel-variabel seperti Kebijakan Utang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Income Smoothing.

Lebih lanjut, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kebijakan Utang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Income Smoothing sebesar 3.4% dan sisanya sebesar 96.6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan utang, profitabilitas dan kebijakan dividen memiliki pengaruh kecil dalam mendeteksi income smoothing pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2019-2023.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kebijakan utang, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap income smoothing pada perusahaan manufaktur sub sektor

makanan dan minuman di Indeks Saham Syaariah Indonesia (ISSI). Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji z-Statistik pada variabel kebijakan utang dengan nilai prob. z-Statistik sebesar  $0.1247 > 0.05$ , menunjukkan bahwa secara parsial kebijakan utang tidak berpengaruh signifikan terhadap income smoothing.
2. Berdasarkan hasil uji z-Statistik pada variabel profitabilitas dengan nilai prob. z-Statistik sebesar  $0.5790 > 0.05$ , menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap income smoothing.
3. Berdasarkan hasil uji z-Statistik pada variabel kebijakan dividen dengan nilai prob. z-Statistik sebesar  $0.6017 > 0.05$ , menunjukkan bahwa secara parsial kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap income smoothing.
4. Berdasarkan hasil uji Likelihood Ratio, dengan nilai prob. likelihood ratio (LR Statistic) sebesar  $0.271743 > 0.05$ , menunjukkan bahwa secara simultan kebijakan utang, profitabilitas dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap income smoothing.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti dapat memberikan saran:

1. Untuk menghindari income smoothing, pihak manajemen perusahaan sebaiknya memperhatikan kinerja dari kebijakan utang, karena perusahaan yang memiliki tingkat utang yang tinggi cenderung akan melakukan income smoothing.
2. Untuk menghindari income smoothing, pihak manajemen perusahaan sebaiknya memperhatikan profitabilitas, karena semakin meningkatnya profitabilitas maka perusahaan cenderung tidak akan melakukan income smoothing.
3. Untuk menghindari income smoothing, pihak manajemen perusahaan sebaiknya memperhatikan kebijakan dividen perusahaan, karena semakin besar dividen perusahaan maka semakin kecil perusahaan tersebut akan melakukan income smoothing.
4. Pihak peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan variabel independen yang lebih luas, dikarenakan masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi income smoothing dibandingkan dengan variabel independen dalam penelitian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **AL-QUR'AN:**

Quran NU Online. "Surat Al-Baqarah Ayat 188: Arab, Latin Terjemah Dan Tafsir Lengkap." Accessed January 6, 2025. <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/188>.———. "Surat Al-Baqarah Ayat 282: Arab, Latin Terjemah Dan Tafsir Lengkap." Accessed January 6, 2025. <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/282>.

#### **BUKU:**

Brigham, Eugene F., and Joel F. Houston. *Fundamentals of Financial Management*. 13. ed., Student ed. Mason, Ohio: South-Western, Cengage Learning, 2013.

Brigham, Eugene F., and Jouel F. Houston. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Kesepuluh. Salemba Empat, Jakarta, 2006.

Hamid, Marwan, Sufi Ibrahim, Wen Konadi, Yusrizal Akmal, and Jamaluddin Idris. *Analisis Jalur Dan Aplikasi SPSS Versi 25. Pertama.*, 2023.

Hanafi, M. Mamduh, and Abdul Halim. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018.

Husda, Nur Elfi, Suhardi, Inda Sukati, Yunisa Oktavia, Welly Sugianto, Ambalegin, Tukino, and Lubna Salsabilla. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Research and Development (R&D)*. UPB Press, 2023.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. 1st ed. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2008.

Mulyani, Hani Sri. *Teori Akuntansi*. *Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT*, 2023. Rustan. *Struktur Kepemilikan & Kebijakan Hutang*. Penerbit AGMA,

2023.

- Sembiring, Tamaulina Br., Irmawati, Muhammad Sabir, and Indra Tjahyadi. *Buku Ajar Metode Penelitian (Teori dan Praktik)*. CV. Saba Jaya Publisher, 2024.
- Setiawan, Erry. *Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Asset serta pengaruhnya terhadap Leverage pada Perusahaan*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT, 2022.
- Sihombing, Pardomuan Robinson. *Aplikasi EVIEWS Untuk Statistika Pemula*. PT. Dewangga Energi Internasional Anggota IKAPI, 2022.
- ahu, Gregorius Paulus. *Anteseden Kebijakan Dividen dan Implikasinya pada Nilai Perusahaan*. CV. Noah Aletheia, 2018.
- Triyonowati, and Dewi Maryam. *Buku Ajar Manajemen Keuangan II. Pertama*. Indomedia Pustaka, 2022

**JURNAL:**

- “Agency Theory Dan Agency Problem.” Binus University, Desember 2021.
- Arfan, Muhammad, and Desry Wahyuni. “Pengaruh Firm Size, Winner/Loser Stock dan Debt to Equity Ratio terhadap Perataan Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)” 3, no. 1 (2010): 52–56.
- Arifah, Ila Nur, Ika Wahyuni, and Lita Permata Sari. “Pengaruh Leverage Terhadap Income Smoothing Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020.” *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)* 1, no. 3 (April 30, 2022): 569.
- Beattie, Vivien, Stephen Brown, David Ewers, Brian John, Stuart Manson, Dylan Thomas, and Michael Turner. “Extraordinary Items and Income Smoothing: A Positive Accounting Approach.” *Journal of Business Finance & Accounting* 21, no. 6 (September 1994): 791–811.
- Bobby, Amrie Firmansyah, Herman Herman, and Estralita Trisnawati. “Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen Dan Income Smoothing: Peran Moderasi Ukuran Perusahaan.” *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN)* 4, no. 1 (December 18, 2022): 357–367.
- Budiasih, Igan. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba.” *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 4, no. 1 (2009).
- Dalimunte, Ibram Pinondang, and Woni Prananti. “Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas Dan Financial Leverage Terhadap Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur.” *EkoPreneur* 1, no. 1 (December 11, 2019): 13.
- Dewantari, Ni Putu Santi, and I Dewa Nyoman Badera. “Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Financial Leverage Sebagai Prediktor Perataan Laba” 10, no. 2 (February 10, 2015): 358–553.
- Dewi, Rismala. “Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Income Smoothing.” *Edisi Perdana Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis (JIMEB)* Vol. 1 No.1 (Desember 2024).
- Fauriah, Nikmatul, and Eny Maryanti. “Winner/Loser Stock, Struktur Kepemilikan Institusional Dan Kebijakan Dividen Terhadap Income Smoothing Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.” December 16, 2024.
- Fauzia, Marta Deri. “Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.” *Jurnal Akuntansi Universitas Padang* 5, no. 1 (2017).
- Firmansyah, Amrie, Agung Dinarjito, Sondy Akbar Ardiansyah, and Rozano Fikri Andana. “Kepemilikan CEO Dalam Hubungan Antara Kebijakan Utang Dan Kebijakan Dividen.” *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 6, no. 2 (December 16, 2022): 198–215.
- Firmansyah, Amrie, Irfan Fauzi, and Muhammad Rizal Yuniar. “Biaya Utang Dari Sudut Pandang Kebijakan Dividen, Volatilitas Laba, Dan Kualitas Akrua.” *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan* 3, no. 2 (December 24, 2020): 109–129.
- Firnanti, Friska. “The Influence of Dividend Policy and Income Tax on Income Smoothing.” *GATR Accounting and Finance Review* 4, no. 1 (March 30, 2019): 15–20.
- Fitriani, Azizah. “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.” *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis* 9, no. 1 (March 5, 2018): 50–59.

- Handayani, Sri, and Johan Gunawan. "Deteksi Praktik Income Smoothing serta faktor-faktor yang mempengaruhinya pada Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Forum Ilmiah* Vol.8, no. 2 (Mei 2011).
- Hariyanti, Tiwuk Puji, and Lusi Sintya Anggraeni. "Analisis Pengaruh Penjualan Bersih, Beban Umum Dan Administrasi Umum Terhadap Laba Tahun Berjalan Pada Kud Tani Wilis Sendang" 01, no. 02 (2022).
- Ibrahim, Samuel. "Konsep Manajemen Laba Dengan Strategi Income Smoothing pada Perusahaan Manufaktur di BEI" 2, no. 1 (2022): 60–69.
- Iskandar, Andhika Fajar, and Ketut Alit Suardana. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset, dan Winner/Loser Stock Terhadap Praktik Perataan Laba" 14, no. 2 (2016): 805–834.
- Jensen, Michael C., and William H. Meckling. "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure." *Journal of Financial Economics* 3, no. 4 (October 1976): 305–360.
- Kustono, Alwan Sri. "Pengaruh Profitabilitas dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Penghasilan pada Bank-Bank di Indonesia" 2, no. 2 (2012).
- Maotama, Ngurah Surya, and Ida Bagus Putra Astika. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing)." *E-Jurnal Akuntansi* 30, no. 7 (July 10, 2020): 1767.
- Marlina, Leni, and David Kiki Baringin MT Samosir. "Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Income Smoothing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021)" 1, no. 3 (2022).
- Masluhah, Siti. "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Income Smoothing." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 7, no. 2 (February 2018).
- Nanda Ayunika, Ni Putu, and I Ketut Yadnyana. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur." *E-Jurnal Akuntansi*, December 11, 2018, 2402.
- Novius, Andri. "Determinan Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba (Studi pada Perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)" 1, no. 2 (2023): 130–41.
- Nurapiah. "Pengaruh Profitability, Zise Dan Financial Leverage Terhadap Income Smoothing Pada Perusahaan Industri Otomotif Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Jurnal Sinar Manajemen* 6, no. 1 (April 22, 2019): 27–34.
- Oktoriza, Linda Ayu. "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, Aktivitas Komite Audit Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Praktik Perataan Laba." *Stability: Journal of Management and Business* 1, no. 2 (December 28, 2018): 188–203.
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar, and - Isarofah. "Income Smoothing: Apakah Ukuran Perusahaan Memoderasi?" *Journal of Research and Applications: Accounting and Management* 2, no. 1 (September 30, 2016): 55.
- Putri, Rintiani Hariyono. "Pengaruh Kebijakan Perusahaan Dan Nilai Perusahaan Terhadap Income Smoothing." *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*, 2020.
- Putro, Septama Hardanto, and Muhammad Chabacib. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Instrumen Derivatif Sebagai Pengambilan Keputusan." *Diponegoro Business Review* Vol. 1, no. 1 (2012): 1–11.
- Santoso, Eko Budi, and Sherly Novia Salim. "Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Kelompok Usaha Terhadap Perataan Laba" 1, no. 1 (2012): 185–200.
- Saputri, Andi Maryam, Mohammad Orinaldi, and Faturahman. "Pengaruh Profitabilitas, Nilai Perusahaan Dan Leverage Terhadap Income Smoothing Pada Perusahaan Consumer Cycicals." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis (JIMEB)* Vol. 3, No. 1 (January 2024).
- Setiawan, Erry. Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Asset serta pengaruhnya terhadap Leverage pada Perusahaan. *Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT*, 2022.
- Setiawan, Willy. "Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing Dan Mekanisme Bonus Terhadap Penerapan Transfer Pricing." *Universitas Buddhi Dharma*, 2019.

- Setya Budi, Agha De Aghna, Lulu Septiana, and Brampubu Elok Panji Mahendra. "Memahami Asumsi Klasik dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam tentang Multikolinearitas, Heterokedastisitas, dan Autokorelasi dalam Penelitian." *Jurnal Multidisiplin West Science* 3, no. 01 (January 31, 2024): 01–11.
- Sihombing, Yan Chrisberi. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Kualitas Audit, Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Perataan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017)," 2019.
- Silvia, Bella, Komala Ardiyani, and Dian Priatiningsih. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Income Smoothing (Perataan Laba) Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi." *Journal of Accounting and Management's Student* 1, no. 2 (May 2024).
- Situngkir, Rahel Herina, and Pasukat Sembiring. "Analisis Regresi Logistik Untuk Menentukan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota Di Pulau Nias." *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* Vol. 6, no. 1 (June 2023): 25–31.
- Tasman, Abel, and Yudi Suci Mulia. "Analisis Praktek Income Smoothing dan Faktor Penentunya Pada Perusahaan Indek LQ45 di Indonesia." *Wahana Riset Akuntansi* 7, no. 2 (December 9, 2019): 1583.
- Tiana, Sherly, and Karina Harjanto. "The Determinants of Income Smoothing: Study of Indonesian Manufacturing Companies." *Conference Series* 3, no. 2 (December 13, 2021): 50–61.
- Tiningsih, Tresna, and Abdulloh Mubarak. "Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Perataan Laba." *JABKO: Jurnal Akuntansi dan Bisnis Kontemporer* 2, no. 1 (November 30, 2021): 39–54.
- Utari, Luh Putu Diah Pradnyani, Putu Diah Kumalasari, and I Dewa Made Endiana. "Pengaruh Profitabilitas, Dividend Payout Ratio, Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin, Resiko Keuangan Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022." *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 6, no. 1 (February 2024).
- Utomo, Semcesen Budiman. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kontrol Kepemilikan terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)" 19, no. 2 (Agustus 2008): 113–125.
- Wahyuningsih, Devi, and Siska Utari. "Determinasi Income Smoothing: Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan." *Jurnal Ekonomi STIEP* Vol. 9, no. 2 (November 30, 2024): 1–9.
- Widhyawan, I Made Indra, and Ida Bagus Dharmadiaksa. "Pengaruh Financial Leverage, Dividend Payout Ratio, dan Penerapan Corporate Governance terhadap Praktik Perataan Laba" 13, no. 1 (2015): 157–172.
- Widyanto, Muhammad Laras. "Pengaruh Laba Per Saham Dan Rasio Pembagian Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Journal Systems STIE Y.A.I*, 2021.
- Zaidi, Makram, and Amina Amirat. "Forecasting Stock Market Trends By Logistic Regression and Neural Networks." *Intrnational Jurnal of Economics, Commerce and Management* Vol. 16, no. 6 (June 2016).

#### **WEBSITE:**

- PT. Astra Agro Lestari Tbk. "Annual Report." Accessed January 6, 2025. <https://www.astra-agro.co.id>.
- PT. BISI Internasional Tbk. "Annual Report." Accessed January 6, 2025. <https://bisi.co.id>.
- PT. Budi Starch & Sweetener Tbk. "Annual Report." Accessed January 6, 2025. <https://budistarchsweetener.com>.
- PT. Buyung Poetra Sembada Tbk. "Annual Report." Accessed January 6, 2025. <https://www.idnfinancials.com>.
- PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. "Annual Report." Accessed January 6, 2025. <https://cp.co.id>.
- PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. "Annual Report." Accessed January 6, 2025. <https://garudafood.com>.
- PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. "Annual Report." Accessed January 6, 2025.

- <https://www.indofoodcbp.com>.
- PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. "Annual Report." Accessed January 6, 2025. <https://www.indofood.com>.
- PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. "Annual Report." Accessed January 6, 2025. <https://www.japfacomfeed.co.id>.
- PT. Mayora Indah Tbk. "Annual Report." Accessed January 6, 2025. <https://www.mayoraindah.co.id>.
- PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. "Annual Report." Accessed January 6, 2025. <https://sariroti.com>.
- PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk. "Annual Report." Accessed January 6, 2025. <https://londonsumatra.co.id>.
- PT. Salim Ivomas Pratama Tbk. "Annual Report." Accessed January 6, 2025. <https://www.simp.co.id>.
- PT. Sekar Laut Tbk. "Annual Report." Accessed January 6, 2025. <https://sekarlaut.com>.
- PT. Tigaraksa Satria Tbk. "Annual Report." Accessed January 6, 2025. <https://www.tigaraksa.co.id>.
- PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. "Annual Report." Accessed January 6, 2025. <https://www.ultrajaya.co.id>.
- PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. "Annual Report." Accessed January 6, 2025. <https://www.wilmarcahayaindonesia.com>.